

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit periodontal adalah suatu inflamasi yang menyerang jaringan pendukung gigi salah satunya gingiva (Parihar, 2015). Penyakit jaringan periodontal dibagi menjadi dua yaitu gingivitis dan periodontitis, yang paling sering dijumpai adalah gingivitis atau peradangan gingiva (Carranza, 2012).

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah yang melibatkan perubahan fisiologi dan hormonal, perubahan fisiologi sering disertai dengan perubahan sikap dan perilaku sedangkan perubahan hormonal akan mempengaruhi hampir semua sistem organ termasuk rongga mulut (Hasibuan, 2010)

Kesehatan gigi dan mulut masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia terutama karies gigi dan penyakit jaringan periodontal (Sriyono, 2009). Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, menunjukkan peningkatan progresif pada persentasi penduduk yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut selama periode 2007 hingga 2018 sebagai berikut 23,45% tahun (2007), 25,9% tahun (2013), dan 57,6% tahun (2018).

Penduduk provinsi Jawa Tengah yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut menunjukkan peningkatan progresif tahun 2007 hingga 2018, didukung oleh data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018

yaitu 25,8% tahun (2007), 25,4% tahun (2013), dan 57,3% tahun (2018). Dilihat dari data kota Semarang penyakit gingiva dan penyakit jaringan periodontal mengalami peningkatan tahun 2017 di dapatkan sejumlah 8.953 pasien dan tahun 2018 sejumlah 12.648 pasien. Penyakit gingiva dan penyakit jaringan periodontal di Puskesmas Kedungmundu Semarang tahun 2017 sejumlah 766 pasien dan tahun 2018 sejumlah 983 pasien, menempati urutan ketiga di Kota Semarang (Dinkes Kota Semarang, 2018).

Ibu hamil rentan mengalami permasalahan kesehatan gigi dan mulut terutama penyakit jaringan periodontal, sehingga terjadi perubahan hormonal pada masa kehamilan dengan adanya peningkatan hormon estrogen dan progesteron. Perubahan hormonal tersebut adalah mual dan muntah sehingga pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tidak dijaga dengan baik dan terbentuk plak. Plak yang dibiarkan lebih lama akan mengalami mineralisasi dan membentuk karang gigi sehingga terjadi peradangan gingiva dan perubahan gingiva (Mercuschamer E et al, 2009). Perubahan gingiva terutama mengalami perubahan tekstur sebesar (75%), konsistensi gingiva (73%), kontur gingiva (58%), warna gingiva (48%) dan besar gingiva (43%) (Lucyana S, 2015).

Data kunjungan ibu hamil di Puskesmas Kedungmundu Semarang selama tahun 2013 sampai 2015, menunjukkan peningkatan dan menempati urutan pertama dengan jumlah kunjungan ibu hamil pada tahun 2013 sejumlah 1.924 pasien, tahun 2014 sejumlah 2.078 pasien, dan tahun 2015 sejumlah 2.095 pasien (Dinkes Kota Semarang, 2015. Data sekunder Ibu

hamil yang berkunjung di poli gigi Puskesmas Kedungmundu Semarang pada tahun 2018 mengalami gingivitis sebanyak 39,92%.

Perspektif islam mengajarkan untuk selalu menjaga kebersihan diri salah satunya gigi dan mulut, semua yang diajarkan dalam islam mempunyai tujuan yang baik dilihat dari sisi kesehatan dapat terhindar dari berbagai penyakit yang bisa ditimbulkan dari gigi dan mulut. Sebuah hadits mengemukakan betapa pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut salah satunya dengan cara bersiwak diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, beliau berkata : “Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wa sallam bersabda : “Sekiranya arahanku tidak akan memberatkan orang mukmin, niscaya aku akan memerintahkan mereka bersiwak (menggosok gigi) setiap kali hendak mendirikan shalat” (Rahaju Budiarti, 2013).

Kebaikan dan manfaat dalam menyikat gigi yang menghubungkan antara kebersihan fisik dengan ketakwaan kepada Allah SWT yaitu sesuai dengan ajaran agama, menguatkan gusi, membersihkan mulut, melindungi dari kerusakan gigi, mencerahkan gigi, dan memperbaiki selera makan (Rahaju Budiarti, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, perlu diteliti tentang gambaran status jaringan periodontal pada ibu hamil di Puskesmas Kedungmundu Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penulis mengambil permasalahan : Bagaimana gambaran status jaringan periodontal pada ibu hamil di Puskesmas Kedungmundu Semarang?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mendeskrripsikan gambaran status jaringan periodontal pada ibu hamil di Puskesmas Kedungmundu Semarang.

#### 2. Tujuan Khusus

1) Mendiskripsikan kondisi gingiva pada ibu hamil di Puskesmas Kedungmundu Semarang meliputi :

- a) Warna gingiva
- b) Ukuran gingiva
- c) Kontur gingiva
- d) Konsistensi gingiva
- e) Tekstur gingiva

2) Mengetahui kejadian gingivitis pada ibu hamil di Puskesmas Kedungmundu Semarang

3) Mengetahui kejadian periodontitis pada ibu hamil di Puskesmas Kedungmundu Semarang

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan dan kajian untuk pengembangan ilmu kedokteran gigi khususnya kesehatan gigi masyarakat tentang upaya meningkatkan preventif kesehatan gigi dan mulut.

## 2. Institusi

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi dokter gigi tentang status jaringan periodontal pada ibu hamil di puskesmas kedungmundu semarang.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

## 3. Masyarakat

- 1) Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui gambaran status jaringan periodontal pada ibu hamil di puskesmas kedungmundu semarang
- 2) Ibu hamil di Puskesmas Kedungmundu Semarang supaya lebih menjaga kesehatan gigi dan mulut.

## E. Keaslian Penelitian

Penulis menambahkan bahan penulisan ini dari berbagai penelitian yang sudah ada sebelumnya. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan diantara lain :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Altriany Sasea, B. S. Lampus, Aurelia Supit (2013)	Gambaran Status Kebersihan rongga Mulut dan Status	Deskriptif dengan teknik <i>total sampling</i>	Kebersihan rongga mulut dengan menggunakan <i>Oral Hygiene Index Simplified</i>	Penelitian sebelumnya sampel yang digunakan mahasiswa dengan gigi

	Gingiva Pada Mahasiswa dengan Gigi Berjejal	(OHI-S) pada gigi berjejal kedua rahang menunjukkan bahwa sebagian besar 66,67% subjek penelitian memiliki kebersihan mulut baik dan hasil penelitian status gingiva dengan menggunakan indeks gingiva pada gigi berjejal kedua rahang sebagian besar 65,22% subjek penelitian memiliki status gingiva inflamasi ringan.	berjejal, penilaiannya menggunakan <i>Oral Hygiene Index Simplified</i> (OHI-S) dan indeks gingiva, sedangkan penelitian penulis sampel yang digunakan ibu hamil, penilaiannya menggunakan indeks gingiva.	
2.	Putri Dwi Andriyani, Maharani Lailyza Apriasari, Deby Kania Tri Putri (2014)	Studi Deskriptif observasional Kelainan Jaringan Periodontal Pada Wanita Hamil Trimester 3 di RSUD Ulin Banjarmasin	Dari 61 pasien sampel penelitian hanya diperoleh kelainan gingivitis kehamilan, yaitu 10 orang pasien (16,4%) dengan riwayat pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga. 8 orang pasien (13,1%) dengan riwayat pendidikan terbanyak adalah SMA, 8 orang pasien (13,1%) dengan riwayat melahirkan terbanyak sebanyak 1 kali melahirkan. 11 orang pasien (18,9%) dengan riwayat belum pernah	Penelitian sebelumnya sampel yang digunakan seluruh wanita hamil trimester ke-3 di poli kandungan RSUD Ulin Banjarmasin dan mengetahui kelainan jaringan periodontal, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan sampel yang digunakan ibu hamil trimester 1 sampai trimester 3 di Puskesmas Kedungmundu Semarang dan mengukur indeks gingiva.

				mengalami keguguran sebelumnya, 15 orang pasien (24,6%) dengan riwayat belum pernah melahirkan <i>premature</i> sebelumnya, dan 13 orang pasien (19,7%) dengan jumlah rata-rata penghasilan terbanyak adalah 1,5-5 juta rupiah.	
3.	Lucyana S. Angwirawan, Shane H.R Ticoalu, Krista V. Siagian (2015)	Gambaran Klinis Gingiva pada Ibu Hamil di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang	Deskriptif observasi dengan pendekatan potong melintang	Gambaran klinis gingiva pada ibu hamil kebanyakan mengalami perubahan pada tekstur gingiva (75%), diikuti berurut-turut konsistensi gingiva (73%), kontur gingiva (58%), warna gingiva (48) dan besar gingiva (43%). Pada kategori umum <i>presentase</i> terbesar terdapat pada umur 36-45 tahun khususnya perubahan pada tekstur gingiva (86%). Pada kategori usia kehamilan <i>presentase</i> terbesar terdapat pada trimester ke-III khususnya perubahan pada konsistensi gingiva (86%).	Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengetahui gambaran klinis gingiva normal dan tidak normal, sedangkan pada penelitian penulis lakukan mendiskripsikan tingkat keparahan jaringan periodontal dengan menggunakan indeks gingiva.



4. Olyvia Octaviany Monoarfa, Karel Pandelaki, Christy N. Mintjelung (2015)	Gambaran Status Gingiva pada Penderita Diabetes Melitus tipe 2 di rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado	Deskriptif observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Status gingiva yang dihitung berdasarkan indeks gingiva paling banyak menunjukkan gingivitis berat 45 subjek penelitian (45%). Status gingiva berdasarkan umur paling banyak 17 subjek penelitian (48,1%), berdasarkan lamanya menderitanya paling banyak selama >10 tahun 25 subjek penelitian (55,6%), dan berdasarkan kontrol gula darah (HbA1c) paling banyak pada pasien dengan kontrol gula darah buruk (>9%) 30 subjek penelitian (60%).	Pada penelitian sebelumnya sampel yang digunakan pasien DM tipe 2 di Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado, sedangkan pada penelitian penulis sampel yang digunakan ibu hamil di Puskesmas Kedungmundu Semarang.
5. Mifta Hurrahmi, Dewi Saputri, Putri Rahmi Noviyandri (2017)	Hubungan Usia Kehamilan dengan Perdarahan Gingiva pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Meuraxa Kota Banda Aceh	Subjek penelitian <i>non-probability sampling</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i>	56% subjek trimester pertama memiliki perdarahan gingiva kategori baik, 62,5% subjek trimester kedua memiliki perdarahan gingiva kategori sedang, dan 43,8% subjek	Penelitian yang sebelumnya melakukan pengukuran perdarahan gingiva dengan menggunakan indeks perdarahan papila (Papila Bleeding Index i PBI), sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengukur indeks gingiva





---

dengan usia kehamilan trimester ketiga memiliki perdarahan gingiva kategori buruk. Hasil uji korelasi Somer'd menunjukkan  $p=0,007$  ( $p<0,1$ ) yang berarti memiliki korelasi positif.

---

